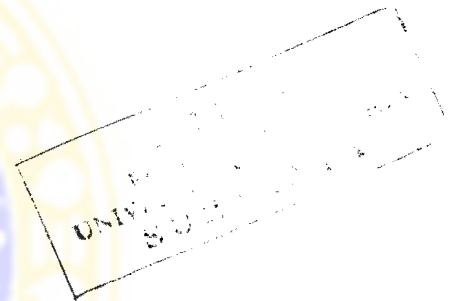


1. ASPARATE AMINOTRANSFERASE.
2. ALANINE AMINOTRANSFERASE

## SKRIPSI

# PENGARUH BERBAGAI KONSENTRASI METHIOSON TERHADAP KADAR SGOT/SGPT MENCIT (*Mus musculus*) YANG TELAH DIBERI KETOKONAZOL

KK  
KH 31/99  
Kus  
P



Oleh :

EMA KUSUMAWATI

TULUNGAGUNG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
1999**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH BERBAGAI KONSENTRASI METHIOSON TERHADAP  
KADAR SGOT/SGPT PADA MENCIT (*Mus musculus*)  
YANG TELAH DIBERI KETOKONAZOL**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

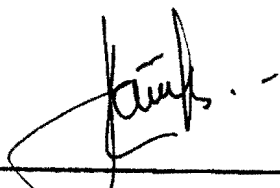
Pada


Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh :

**EMA KUSUMAWATI**  
**069412097**

**Mengetahui,  
Komisi Pembimbing,**

  
**(Retno Bijanti, M.S.Drh.)  
Pembimbing Pertama**

  
**(Rudy Sukanto, S. M.Sc, Drh)  
Pembimbing Kedua**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh , kami berpendapat bahwa tulisan ini, baik ruang lingkup maupun kualitasnya, dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui  
Panitia Penguji,



**Julien Supraptini, S.U., Drh.**

Ketua Penguji



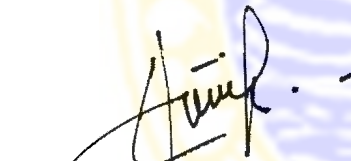
**Anita Azali, M.S., Drh.**

Sekretaris



**Sri Agus Sudjarwo, Ph.D., Drh.**

Anggota



**Retno Bijanti, M.S., Drh.**

Anggota



**Rudy Sukamto, M.Sc., Drh.**

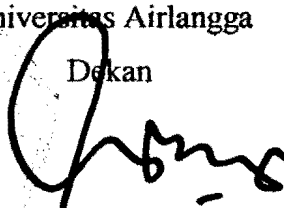
Anggota

Surabaya, 6 Agustus 1999

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



**Dr. Istudiono, M.S., Drh.**

NIP. 130 687 297

**PENGARUH BERBAGAI KONSENTRASI METHIOSON TERHADAP  
KADAR SGOT/SGPT PADA MENCIT (*Mus musculus*)  
YANG TELAH DIBERI KETOKONAZOL**

**EMA KUSUMAWATI**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah methioson dapat menghambat peningkatan kadar SGOT/SGPT mencit yang diberi ketokonazol, serta untuk mengetahui berapa methioson yang diberikan sebagai substansi penyerta untuk melindungi hati. Parameter yang diperiksa adalah SGOT ( *Serum Glutamat Oksaloasetat Transaminase* ) dan SGPT ( *Serum Glutamat Piruvat Transaminase* ) darah mencit.

Duapuluh delapan ekor mencit betina umur tiga bulan dengan berat badan rata-rata 30 gram dibagi dalam empat kelompok perlakuan, masing-masing perlakuan terdiri dari tujuh ulangan yang meliputi pemberian ketokonazol dan berbagai konsentrasi methioson. Dosis methioson yang digunakan : 0 mg/kg bb/hari (P0), 240 mg/kg bb/hari (P1), 300 mg/kg bb/hari (P2) dan 360 mg/kg bb/hari (P3) selama delapan belas hari berturut-turut setelah masa adaptasi yaitu pada hari ke 15-32. Pada hari ke 18-32 semua mencit diberi ketokonazol sebesar 36 mg/kg bb/hari per oral. Pengambilan darah dilakukan pada hari ke 33 melalui jantung (*intracardial*) kemudian diperiksa kadar SGOT dan SGPT dengan metode IFCC. Rancangan Acak Lengkap (RAL) digunakan dalam penelitian ini, data dianalisa dengan uji F dan bila terdapat perbedaan dilanjutkan dengan uji BNT 5%.

Hasil penelitian menunjukkan, pemberian berbagai konsentrasi methioson berpengaruh nyata ( $p < 0,05$ ) terhadap kadar SGOT dan SGPT darah mencit yang telah diberi ketokonazol. Kadar terendah SGOT/SGPT terdapat pada pemberian methioson sebesar 360 mg/kg bb/hari.